

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang akan dilakukan adalah pada BPRS di Jawa. Penulis memilih objek pada BPR Syariah dikarenakan BPR Syariah di Jawa merupakan BPR Syariah yang memiliki pertumbuhan cepat di banding BPR Syariah di luar Jawa.

##### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian biasanya dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

###### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang berupa teks hasil dari wawancara dengan informan yang sedang di jadikan sampel dalam penelitiannya.

###### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data-data yang telah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan berbagai cara. Biasanya data sekunder berasal dari data primer yang sudah diolah.

Sedangkan untuk jenis data yang di gunakan oleh penulis di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder, yaitu merupakan data-data yang sudah tersedia yang berupa data bentuk text berupa dokumen laporan, yang dapat dikaji oleh penulis.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling merupakan proses pengambilan atau pengumpulan elemen dari suatu populasi. Dengan mempelajari sampel dan memahami karakteristik-karakteristik dari sampel. Dengan berbagai teknik yang dapat digunakan dalam pengambilan sampling. Sedangkan di dalam penelitian ini penulis memilih teknik yang digunakan adalah dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang sesuai berdasarkan tujuannya agar dapat memberikan informasi yang diinginkan yaitu informasi yang sesuai dengan kebutuhan dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh penulis dalam pengambilan sampling, Kriteria-kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. memiliki laporan keuangan publikasi triwulan yang lengkap terkait variabel-variabel yang diteliti.
2. Terdapatnya pembiayaan musyarakah pada tahun 2012.

Sedangkan untuk informasi yang sesuai dengan kebutuhan, penulis membatasi pada laporan keuangan BPR Syariah di Jawa pada tahun 2012.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan banyak cara, dengan tata cara yang berbeda serta dari sumber yang berbeda. Pemilihan metode pengumpulan data tergantung pada fasilitas yang dapat diperoleh dan tingkat akurasi yang diinginkan penulis. Teknik

atau metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan:

#### Pencarian secara online

Pencarian secara online adalah pencarian data yang dilakukan dengan menggunakan komputer yang dilakukan melalui internet dengan alat pencarian tertentu pada server-server yang terhubung dengan internet .

Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan pencarian melalui media online yang berupa data sekunder yang berisi tentang laporan publikasi keuangan yang diambil atau diakses melalui situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

### **E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

Sesuai dengan judul yang akan diteliti yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada BPRS di Jawa.

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang memberikan respon jika dihubungkan dengan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen.

Pembiayaan Modal Kerja Musyarakah adalah produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip Musyarakah dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja anggota atau calon anggota untuk pengerjaan suatu proyek usaha.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen merupakan variabel yang dapat di ukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diteliti.

### a. Dana pihak ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat. Dana masyarakat atau dana pihak ketiga merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank.

### b. Modal sendiri

Modal sendiri merupakan dana yang dimiliki, yang sering digunakan oleh pemilik modal untuk kepentingan pembiayaan aktiva. namun modal sendiri juga dapat di gunakan sebagai pembiayaan yaitu pembiayaan yang berasal dari modal.

### c. Tingkat pendapatan bagi hasil

Tingkat pendapatan bagi hasil merupakan bentuk kerjasama antara pemodal (Investor atau pengelola modal (Enterpreneur) dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Dengan keuntungan yang didapat dari hasil tersebut akan dilakukan perhitungan dahulu atas biaya-biaya yang telah di keluarkan.

d. Inflasi

Inflasi merupakan suatu proses dimana meningkatnya harga-harga secara umum atau turunnya nilai mata uang yang dapat menyebabkan masyarakat enggan menabung ini di karenakan mata uang yang semakin menurun. Sehingga investasi dana sulit berkembang.

e. Pembiayaan bermasalah

Pembiayaan bermasalah merupakan pinjaman yang mengalami kesulitan dalam pelunasan yang diakibatkan adanya faktor kesengajaan dan ataupun dikarena adanya faktor eksternal diluar kemampuan atau kendali nasabah dalam peminjaman.

## F. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Merupakan penguraian model atau alat bantu statistika yang akan di gunakan untuk penelitian ini:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji Asumsi Klasik yang merupakan pengujian terhadap asumsi-asumsi statistik dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*), dengan Uji Asumsi Klasik yang sering di gunakan yaitu :

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji ini merupakan pengujian bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Di dalam model

regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati ada atau tidaknya perubahan varian residu antar sampling. Jika terdapat perubahan dengan pola tertentu di antara sampling berarti dapat terjadinya heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak terdapatnya perubahan varian residu berarti terjadi homoskedastisitas. Sedangkan untuk model regresi yang baik adalah jika tidak terdapatnya heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model-model regresi terdapat variabel dependen dan variabel independen yang keduanya berdistribusi secara normal atau tidak. Sedangkan untuk model regresi yang baik adalah jika semua variabel berdistribusi normal.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dapat digunakan sebagai pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi di antara data observasi yang terjadi pada runtut waktu. Jika terdapat korelasi di antara data maka dinamakan terdapatnya problem autokorelasi. Sedangkan untuk model regresi yang baik adalah jika tidak terdapatnya problem autokorelasi.

## 2. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan data yang diperoleh dengan penyajiannya ke dalam bentuk yang mudah di pahami oleh pembaca serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Kegunaan utama dari statistik deskriptif adalah sebagai gambaran dari sampel yang di peroleh. Dan dengan informasi yang dapat di peroleh di dalamnya antara lain: nilai mean (rata-rata), nilai median, nilai tertinggi, dan nilai terendah dari sampel penelitian ini.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*coefficient determination*) atau Uji  $R^2$  pada digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai adjusted  $R^2$  dimana menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus di ubah dalam bentuk presentase. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu.

Nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) yang mendekati nilai 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

## 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis di dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis, dengan uji yang di gunakan oleh penulis adalah dengan Uji Regresi Linier Berganda. Dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS. Yang digunakan untuk menganalisis regresi linier dengan menggunakan dua variabel independen atau lebih. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Dengan keterangan :

Y = Pembiayaan Musyarakah.

$\beta_i$  = Konstanta.

$\beta_{1-6}$  = Koefisien regresi.

$X_1$  = Dana Pihak Ketiga (DPK).

$X_2$  = Modal Sendiri.

$X_3$  = Pendapatan Bagi Hasil.

$X_4$  = Kas.

$X_5$  = Inflasi.

$X_6$  = Pembiayaan Bermasalah.

$\varepsilon$  = *Standart Error*.

a. Uji Nilai F

Uji Nilai F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersamaan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan nilai sig, jika nilai  $sig < \alpha$  maka terdapat pengaruh

secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Nilai T

Uji Nilai T digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel secara individu terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan terhadap masing-masing hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  maka hipotesis diterima. Yang berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  maka hipotesis ditolak. Yang berarti secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Nilai T

Uji Nilai T digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan terhadap masing-masing hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  maka hipotesis diterima. Yang berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  maka hipotesis ditolak. Yang berarti secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.